



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN**

Jalan Percetakan Negara No. 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226

Telepon (021) 4261088 faksimile (021) 4243933

Laman : [www.litbang.depkes.go.id](http://www.litbang.depkes.go.id) Surat Elektronik : [sesban@litbang.depkes.go.id](mailto:sesban@litbang.depkes.go.id)



**PERSETUJUAN ETIK**  
**ETHICAL APPROVAL**

No. : LB.02.01/2/KE.058/2021

*Komisi Etik Penelitian Kesehatan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (KEPK-BPPK) dengan berdasarkan Deklarasi Helsinki, telah melakukan telaah, pembahasan dan penilaian melalui proses **EXPEDITED**.*

*Health Research Ethics Committee, National Institute of Health Research and Development (HREC-NIHRD), in accordance with Helsinki has conducted a thorough review of research protocol entitled :*

**Uji Coba Metode Participatory Learning and Action (PLA) dalam  
Intensifikasi Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik**

Protokol version: REVISI 1

yang akan mengikutsertakan manusia sebagai partisipan/subyek penelitian dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama:

*in which will involve human participant(s). As Principal Investigator:*

**DR. Wiwik Trapsilowati, M.Kes**

dapat diberikan **persetujuan etik**. Masa berlaku surat persetujuan etik ini adalah:  
*has hereby declared the protocol is **approved** for implementation. This letter is valid from/to:*

**5 Maret 2021 s/d 4 Maret 2022**

Jika ada perubahan protokol (amandemen) dan/atau perpanjangan penelitian, Ketua Pelaksana/Peneliti Utama harus mengajukan kembali protokol versi terbaru untuk kaji etik penelitian. Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian juga harus diserahkan kepada KEPK-BPPK.

*Should there be any modification (amendment) and/or extention of the study, the Principal Investigator is required to resubmit the latest version of protocol for approval. The final summary reports should also be submitted to HREC-NIHRD.*

Jakarta, 5 Maret 2021

*On behalf of Chair of HREC-NIHRD*

*Co-Chair of HREC-NIHRD :*

Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Badan Litbangkes,

**Prof. Dr. Rustika, SKM., M.Si.**